

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEPUTUSAN INVESTASI,
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : MADE DAIVY THEDA SUHERLINA
NIM : 2115644105**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

**Made Daivy Theda Suherlina
2115644105**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang digunakan sebagai persepsi bagi investor dan pemegang saham untuk menilai perusahaan secara menyeluruh yang dapat tercermin melalui harga saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan serta dapat meningkatkan kepercayaan investor terutama pada sektor pertambangan dikarenakan sektor ini memiliki peran sebagai salah satu penyumbang utama devisa bagi Indonesia mengingat kekayaan alam yang dimiliki Indonesia yang sangat beragam dan berlimpah. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan beberapa faktor seperti kinerja keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2020-2024. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini memiliki populasi sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 63 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 65. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yakni dengan melakukan uji asumsi klasik serta uji hipotesis dengan *software IBM SPSS Statistics 27 for windows*. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa: (1) Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa kinerja keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan manfaat terhadap perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan serta membantu investor sebelum melakukan investasi.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Hasil Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel	43
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Uji Parsial)	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi secara Simultan (Uji F)	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Populasi Penelitian**
- Lampiran 2: Sampel Penelitian**
- Lampiran 3: Tabulasi Data Penelitian**
- Lampiran 4: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**
- Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik**
- Lampiran 6: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**
- Lampiran 7: Hasil Uji Parsial (uji t)**
- Lampiran 8: Hasil Uji Simultan (Uji F)**
- Lampiran 9: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**
- Lampiran 10: Tabel Durbin-Watson**
- Lampiran 11: Distribusi T Tabel**
- Lampiran 12: Distribusi F Tabel**



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian saat ini dapat dianalisis melalui berbagai pendekatan salah satunya adalah dengan memanfaatkan informasi untuk mengukur dan melihat besarnya investasi yang terjadi di pasar modal. Pasar modal ialah sebuah perantara yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat. Pasar modal juga termasuk *financial market* dengan beberapa sektornya seperti sektor perbankan, manufaktur, *consumer cyclicals*, *consumer non-cyclicals*, kesehatan, barang baku, industri, teknologi, transportasi dan logistik, properti dan *real estate* serta pertambangan yang memiliki fungsi salah satunya yaitu untuk menyalurkan dana bagi pihak yang membutuhkan adanya dana tambahan (Khan, 2021). Pada penelitian ini salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai tempat investasi bagi para investor ialah sektor pertambangan dikarenakan sektor ini memiliki peran sebagai salah satu penyumbang utama devisa bagi Indonesia mengingat kekayaan alam yang dimiliki Indonesia yang sangat beragam dan berlimpah. Di era globalisasi saat ini, perusahaan khususnya pada sektor pertambangan di Indonesia diharapkan dapat berperan dalam menjaga keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan yang efektif disamping menjadi penggerak ekonomi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan bahwa sektor mineral dan batu bara merupakan salah satu di antara industri yang memberi kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia

(Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2024). Berdasarkan data Badan dipublikasikan oleh BPS (2024) kontribusi rata-rata dari sektor pertambangan pada tahun 2020 hingga kuartal II tahun 2024 mencapai 12,4% dengan terus menduduki peringkat 5 selama 5 tahun yang di mana nilai ini harus dipertahankan dan ditingkatkan. Kontribusi ini sejalan dengan Asta Cita yaitu program prioritas pemerintah yang memprioritaskan ketahanan nasional seperti ketahanan pangan, energi serta meneruskan program hilirisasi dalam manajemen SDA yang berkelanjutan untuk masyarakat. Namun sektor pertambangan memiliki SDA yang tidak bisa diperbaharui dengan demikian pemanfaatannya perlu dilaksanakan dengan baik sesuai dengan UUD 1945 dengan tujuan pengelolaan sumber daya alam harus ditujukan untuk kesejahteraan rakyat. Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara juga memastikan bahwa sektor ini dapat terus memberikan kontribusi tanpa menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Meski demikian, berdasarkan berita yang dipublikasikan oleh Laoli dan Rhamadanty (2024) dalam berita Kontan.co.id (2024) dan didukung juga dengan berita yang dipublikasikan oleh Nurmutia (2023) dalam berita Liputan6.com (2023), di mana tahun 2023 menjadi masa yang menantang bagi beberapa perusahaan sektor pertambangan dan energi di Indonesia yang mengalami penurunan pada kinerjanya. Beberapa saham di sektor pertambangan dipandang kurang prospektif seiring dengan terjadinya penurunan pada harga komoditasnya. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melaporkan adanya penurunan pada laba bersih hingga 51,7%, dari sebelumnya 12,78

triliun menjadi 6,3 triliun. Hal serupa terjadi juga pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 19,45% dari yang sebelumnya 3,82 triliun menjadi 3,077 triliun. Penurunan laba beberapa perusahaan pertambangan ini juga mengakibatkan terjadinya penurunan pada harga sahamnya seperti harga saham PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang mengalami penurunan dari 3.690/lembar saham ditahun 2022 menjadi 2.440/lembar saham di 2023. Hal serupa terjadi pada harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang tahun 2022 dengan harga 1.985/lembar saham menjadi 1.705/lembar saham.

Pakar ekonomi dari UGM Fahmy Radhi menyampaikan bahwa penurunan ini mendapatkan pengaruh oleh kondisi pasar ekspor yang mulai melemah. Tahun 2022, Indonesia berhasil memanfaatkan keadaan konflik antara Rusia serta Ukraina yang menyebabkan terjadinya penurunan pasokan gas ke Eropa yang mengakibatkan permintaan batubara dari Indonesia meningkat. Tapi keadaan tersebut sudah berubah sehingga mengakibatkan penjualan komoditas tambang di Indonesia mengalami penurunan yang juga diikuti dengan membaiknya hubungan antara Australia dengan China setelah mengalami perang dingin selama dua tahun sehingga menyebabkan berkurangnya permintaan ekspor batu bara ke negeri tirai bambu itu dan kembali digantikan oleh Australia. Kondisi ini berpotensi dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang telah *go public* termasuk juga perusahaan yang dimiliki oleh BUMN.

Ketika sebuah perusahaan menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia, nilai perusahaan dapat mencerminkan sudut pandang investor yang didasarkan pada penilaian terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan. Para investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dari sebuah perusahaan di masa yang akan datang. Investor akan terus memantau hasil dari laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis fluktuasi harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan kinerja yang optimal (Pranoto et al., 2022). Nilai aset perusahaan dapat terwujud melalui nilai perusahaan yang dimilikinya. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan dari pemegang saham serta memotivasi investor untuk terus menginvestasikan dana sebagai bentuk dukungan terhadap aktivitas operasional perusahaan (Pramurza, 2021). Harga saham di BEI dapat berfungsi sebagai indikator nilai perusahaan. Kenaikan harga saham mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham dan umumnya relevan dengan kenaikan keseluruhan dari nilai perusahaan (Khan, 2021).

Perusahaan yang mempunyai nilai tinggi umumnya memperlihatkan kinerja yang baik yang dapat tercermin melalui harga sahamnya. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh interaksi antara penawaran serta permintaan di pasar modal serta menggambarkan tingkat kepercayaan publik. Untuk itu, nilai perusahaan masih menjadi indikator utama untuk investor maupun pemegang saham dalam menilai potensi keseluruhan perusahaan. Indikator yang umum dipergunakan dalam menilai nilai perusahaan yakni

meliputi *Price to Book Value* (PBV), *Tobin's Q* serta *Price Earning Ratio* (PER). PBV sebagai rasio yang membandingkan antara harga pasar saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Tobin's Q* merupakan rasio yang dipergunakan dalam membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai pengganti aset fisiknya. PER merupakan rasio yang dipergunakan dalam menilai besar harga saham yang dibandingkan dengan laba bersih per saham. PBV dianggap akurat karena dapat mengidentifikasi saham dengan nilai wajar, *undervalued* maupun *overvalued* sehingga tingginya nilai PBV bisa menggambarkan kepercayaan pasar yang kuat pada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memprioritaskan perbaikan kinerja secara menyeluruh khususnya dalam pengelolaan manajemen keuangan sehingga mampu menghasilkan keuantungan yang lebih tinggi serta berkelanjutan (Astuti dan Lestari, 2024).

Optimalisasi dari beberapa faktor seperti kinerja keuangan, keputusan investasi, serta kebijakan dividen dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Kinerja keuangan memiliki peran sebagai dasar manajemen dalam menentukan arah pengambilan keputusan baik dalam lingkup strategis maupun operasional. Tingkat keberhasilan kinerja sangat bergantung terhadap efektivitas manajemen perusahaan (Astuti dan Lestari, 2024). Terdapat beberapa cara untuk mengukur kinerja keuangan salah satunya ialah menggunakan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI). ROA merupakan indikator dalam mengukur efisiensi perusahaan dalam pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROE

sebagai indikator yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa jauh perusahaan bisa mengelola modal perusahaan secara efisien dalam menghasilkan keuntungan. ROI sebagai alat ukur dalam mengevaluasi kinerja atau profitabilitas atas investasi yang telah dilakukan. Penggunaan ROA dalam mengukur efisiensi perusahaan pertambangan dikarenakan rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya (alat berat tambang) sehingga lebih mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset dalam operasional pertambangan.

Menurut penelitian oleh Rafi et al. (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan terbukti memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwasanya aspek kinerja keuangan masih menjadi pertimbangan utama bagi investor sebelum melakukan penanaman modalnya. Oleh karena itu, dengan pengelolaan yang baik menyebabkan terjadi peningkatan kinerja keuangan yang dapat mendorong pertumbuhan laba perusahaan serta turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Tapi, temuan itu tidak sejalan dengan studi yang dilaksanakan Yanti et al. (2023) yang menunjukkan bahwasanya kinerja keuangan tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Hal itu disebabkan karena tidak semua investor hanya fokus terhadap laba perusahaan sebagai indikator baik atau buruknya perusahaan. Namun, masih terdapat faktor lain yang bisa digunakan untuk menjadi pertimbangan dalam menilai suatu perusahaan.

Keputusan investasi menjadi faktor berikutnya dikarenakan berkaitan dengan alokasi modal saat ini yang ditujukan pada penetapan strategi

penanaman modal di masa kini dengan orientasi memperoleh keuntungan di masa mendatang. Keputusan investasi dapat diproaksikan dengan 2 cara seperti *Price Earning Ratio* (PER) serta *Total Asset Growth* (TAG). PER sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana investor memandang prospek masa depan perusahaan. TAG menggambarkan tingkat pertumbuhan dari sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan perubahan dari total aset periode tahunan ke periode tahun sebelumnya. PER digunakan pada penelitian ini dikarenakan indikator ini mencerminkan valuasi pasar terhadap kemampuan laba perusahaan, sedangkan TAG hanya menunjukkan pertumbuhan aset yang belum tentu menghasilkan profit. Peningkatan nilai keputusan investasi yang dilakukan perusahaan mencerminkan persepsi positif dari investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Pandangan tersebut bisa menjadi indikator kepercayaan pasar terhadap prospek bisnis perusahaan (Hutapea et al., 2021).

Ardatiya et al. (2022) dalam penelitiannya memaparkan bahwasanya keputusan investasi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didasarkan pada perusahaan dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi mengindikasikan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan berjalan optimal dengan tingkat risiko yang relatif rendah, di mana perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan di masa depan. Namun, temuan tersebut bertentangan dengan studi yang dilaksanakan Bahrun et al. (2020) menemukan bahwasanya keputusan investasi tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Investor cenderung mengabaikan keputusan

investasi karena harga saham telah merepresentasikan nilai perusahaan secara menyeluruh. Penilaian ganda terhadap pasar saham dianggap tidak efisien sehingga perhatian terhadap keputusan investasi menjadi kurang relevan.

Kebijakan dividen menjadi aspek terakhir yang dibahas dalam penelitian ini. Kebijakan dividen mencerminkan pada keputusan yang ditetapkan oleh manajemen mengenai distribusi sebagian laba kepada pemegang saham atau mempertahankannya sebagai laba yang diinvestasikan kembali guna mendukung kegiatan operasional di masa depan (Pramurza, 2021). Kebijakan dividen dapat diukur dengan beberapa cara salah satunya ialah *Dividen Payout Ratio* (DPR). Rasio ini mewakili rasio keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Berdasarkan studi yang dilakukan Ardatiya et al. (2022) kebijakan dividen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara umum, investor cenderung akan memperhatikan potensi imbal hasil dari investasi yang mereka lakukan. Untuk itu, pembagian dividen yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif. Jika perusahaan menetapkan jumlah secara wajar maka hal tersebut berpotensi meningkatkan tingkat kepercayaan investor yang pada akhirnya akan turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Tapi, temuan tersebut bertentangan dengan studi yang dilakukan Dewi (2021) yang mengatakan bahwasanya kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenaikan dividen yang dibagikan tidak senantiasa mencerminkan kenaikan nilai perusahaan. Rasio pembayaran dividen cenderung dianggap sebagai aspek teknis yang tidak

berdampak langsung terhadap kesejahteraan pemegang saham. Di samping itu, sebagian besar pemegang saham umumnya lebih tertarik pada keuntungan jangka pendek yang didapatkan dari selisih harga jual serta beli saham (*capital gain*).

Berdasarkan adanya fenomena penurunan permintaan akan komoditas tambang yang mengakibatkan penurunan pada laba perusahaan sektor pertambangan serta masih adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya terhadap variabel – variabel yang yang diteliti, maka perlu peninjauan ulang guna memperjelas temuan selanjutnya. Penelitian ini ditinjau kembali dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, keputusan investasi, serta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2020-2024.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan?
4. Apakah kinerja keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah terkait terjadinya fenomena penurunan kinerja keuangan berupa laba khususnya pada perusahaan tambang di Indonesia sehingga ditetapkan batasan masalah pada penelitian ini untuk memperjelas ruang lingkup masalah sehingga peneliti dapat memfokuskan penelitian dan pembahasan supaya lebih efektif serta tidak keluar dari pokok persoalan yang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada tahun penelitian yaitu tahun 2020-2024 serta dengan banyaknya faktor maupun rasio yang dapat digunakan sehingga peneliti memberikan batasan masalah berupa kinerja keuangan yang diproaksikan dengan *Return on Assets* (ROA), keputusan investasi yang diproaksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER), kebijakan dividen yang diproaksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan nilai perusahaan yang diproaksikan dengan *Price Book Value* (PBV).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan.

- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan.
- d. Untuk mendeskripsikan pengaruh kinerja keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pemahaman akademik terkait hubungan antara kinerja keuangan, keputusan investasi, serta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Manfaat yang diharapkan dapat terfokus pada pemahaman terhadap korelasi antara kinerja keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan sektor pertambangan pada BEI.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan Sektor Pertambangan

Bagi perusahaan sektor pertambangan diharapkan mampu memperoleh wawasan untuk memahami faktor yang memberi pengaruh nilai perusahaan sehingga perusahaan khususnya sektor

pertambahan dapat meningkatkan daya tariknya bagi investor dan memperkuat posisi perusahaan di pasar modal.

2) Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini berpotensi untuk menyediakan informasi-informasi signifikan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan para investor sebelum melaksanakan investasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan, dengan demikian investor bisa membuat keputusan yang tepat untuk di masa yang akan datang.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Bagi Politeknik Negeri Bali penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menambah pemahaman mahasiswa bidang akuntansi terutama mengenai nilai perusahaan, kinerja keuangan, keputusan investasi, serta kebijakan dividen.

4) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan lebih mendalam mengenai kinerja keuangan, keputusan investasi, kebijakan dividen serta bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dari rumusan masalah, sasaran penelitian serta temuan analisis data pada studi ini dengan demikian bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan terbukti memberi pengaruh secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI. Temuan ini mengindikasikan peningkatan dalam kinerja keuangan cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.
2. Keputusan investasi terbukti memberi pengaruh secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI. Temuan ini mengindikasikan semakin tinggi nilai dari kualitas keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan dengan demikian nilai perusahaan cenderung akan mengalami kenaikan.
3. Kebijakan dividen tidak memperlihatkan adanya pengaruh pada nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Temuan ini mengindikasikan peningkatan jumlah dividen yang dibagikan tidak memberikan dampak pada peningkatan nilai perusahaan.
4. Ketiga variabel independen yakni kinerja keuangan, keputusan investasi, serta kebijakan dividen terbukti memberikan pengaruh secara simultan pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan, keputusan investasi, serta

kebijakan dividen memberikan kontribusi sebesar 55,1% terhadap kenaikan ataupun penurunan pada nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Melalui studi ini, besar harapannya bisa memberi kontribusi terhadap pemahaman yang lebih komprehensif terkait keterkaitan antara kinerja keuangan, keputusan investasi, serta kebijakan dividen dengan nilai perusahaan di sektor pertambangan yang daftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis memperlihatkan bahwasanya kedua variabel yaitu kinerja keuangan serta keputusan investasi memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang memiliki kondisi baik bisa dilihat melalui laporan keuangannya. Investor dapat melihat laba yang diperoleh pada tahun tertentu dengan melihat laporan keuangan dan apabila kondisi perusahaan tersebut menunjukkan laba maka investor akan tertarik untuk berinvestasi. Tindakan perusahaan dalam menetapkan keputusan investasi memiliki fungsi sebagai sinyal positif bagi investor karena mencerminkan pertumbuhan prospektif yang dimiliki perusahaan.

Investor dapat mengartikan sebuah investasi sebagai tanda baik dari suatu perusahaan telah tumbuh dengan baik serta memiliki risiko yang rendah. Investor cenderung membangun keyakinan terhadap perusahaan berdasarkan pada prospek masa depan yang dimiliki perusahaan. Meskipun demikian, kebijakan dividen tidak selalu menjadi faktor yang memberikan

pengaruh secara positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Bahkan, dalam beberapa kasus pembagian dividen yang dilakukan perusahaan berulang kali atau dilakukan secara konsisten berpotensi dapat menimbulkan sinyal negatif terkait dengan keterbatasan dana perusahaan untuk melakukan ekspansi atau investasi kedepannya. Perusahaan akan sulit untuk menyimpan sumber dana yang akan digunakan untuk investasi kedepannya. Para investor juga menginginkan pengembalian keuntungan dalam jangka pendek atau dengan memperoleh *capital gain* dibandingkan dengan mendapatkan dividen.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mampu memberikan implikasi baik bagi investor maupun perusahaan pertambangan. Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai acuan atau referensi dalam menilai potensi serta prospek pada perusahaan sektor pertambangan dengan memperhatikan aspek fundamental seperti efisiensi keuangan, profitabilitas serta strategi investasi dari sebuah perusahaan. Investor dapat memfokuskan terhadap analisis laporan keuangan sebelum mengambil keputusan terkait investasi. Perusahaan sebaiknya memberikan fokus lebih terhadap strategi pengelolaan keuangan dan keputusan investasi sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, kebijakan dividen tidak harus dijadikan sebagai prioritas untuk menarik minat investor. Perusahaan dapat mempertimbangkan dengan menahan sebagian laba untuk digunakan sebagai investasi dengan

mempertimbangkan proyek-proyek dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi tanpa khawatir terhadap penurunan persepsi terhadap nilai perusahaan.

C. Saran

1. Bagi perusahaan sebaiknya melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi serta profitabilitas keuangan perusahaan serta melakukan investasi yang baik dan memberi dampak positif pada nilai perusahaan karena kinerja keuangan serta keputusan investasi telah teruji memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan sektor pertambangan yang tercatat pada BEI.
2. Bagi investor disarankan untuk mempertimbangkan secara cermat serta objektif terhadap aspek kinerja keuangan dan keputusan investasi sebelum mengambil keputusan terkait investasi. Penilaian terhadap kedua aspek tersebut penting dilakukan guna untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai potensi serta prospek perusahaan.
3. Bagi peneliti berikutnya besar harapannya bisa mengembangkan atau menambahkan variabel lain yang mempunyai potensi dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Selain itu, perluasan data melalui eksplorasi sektor-sektor industri lainnya juga disarankan untuk mendapatkan hasil kajian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrimelta, N., Mukhzarudfa, & Yudi. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 4(7), 133–152. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/2584>
- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 6(1), 15. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/640/295>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 626–640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Bahrn, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). The Influence of Funding Decisions, Investment Decisions, Dividend Policy, and Free Cash Flow on Company Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- BPS. (2024). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan 2020 - 2024. In *Badan Pusat Statistik* (Vol. 7, Issue 2).
- Dede Pramurza. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.71>

- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), Analisa 2011*, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan DanPertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Fangestu, F., Putra, Y. A., Jenny, Cindy, Liawardi, L., & Afiezan, H. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 777–793.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutapea, D. O., Zebua, E. W., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 61–71. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10452>
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2024). *Kontribusi Minerba pada PDB 2023 Capai Rp2.198 Triliun*. <https://doi.org/https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kontribusi-minerba-pada-pdb-2023-capai-rp2198-triliun>
- Kumala, N., & Ruly, P. (2024). Pegaaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 863–882.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Laoli, N., & Rhamadanty, S. (2024). *Kinerja Perusahaan Tambang dan Energi Merosot di 2023, Cermati Pemicunya*. Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya>

- Marisa, C., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1615–1627. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1033>
- Nengsih, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 24–32.
- Novela, P., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1933–1940. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14891>
- Nurmutia, E. (2023). *Saham Sektor Energi Lesu pada 2023, Ini Penyebabnya*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/saham/read/5383688/saham-sektor-energi-lesu-pada-2023-ini-penyebabnya?page=2>
- Nuryatin, S. H., Pratiwi, L. N., Setiawan, S., & Dhonal, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 108–116. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3848>
- Pradnyawati, N. L. G. W., Putrayasa, I. M. A., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2021). Application of Capital Budgeting Method to Evaluate Investment Decisions on Additions to Fixed Assets at PT Hatten Bali. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 4(1), 69–76. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v4i1.2426>
- Pranoto, S. F. F., Kusumawardani, M. R., & Akbar, T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022. *Akuntansi*, 1(3), 240–253.
- Qalbu, A. I., Wijayanto, E., & Listyani, T. T. (2025). Stock Valuation Analysis Using Discounted Cash Flow and Price Earning Ratio for Investment Decision Making in Mining Companies Listed on the ESG Sector Leaders IDX KEHATI. *International Journal of Business and Applied Economics*, 4(2), 547–556. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v4i2.7>
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.

- Saputra, R., Masril, M., & Safrizal, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(2), 153–163. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i2.2002>
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Spence, M. (2017). Job Market Signaling. *Oxford Journal*, 87(3), 355–374.
- Standard & Poor's (S&P) Global Ratings. (2024). *Industry Credit Outlook 2024: Metals and Mining*. 1–10. https://www.spglobal.com/_assets/documents/ratings/research/101591888.pdf
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Ullah Khan, H. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 116. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.731>
- Vidyana, N. E., & Buchory, H. A. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dan Masuk Indeks Lq45 Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 2434–2454. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4865>
- Waruwu, H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Communication Education*, 15(1). <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v15i1.233>
- Yanti, U., Habibah, H., & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *ECo-Fin*, 5(3), 304–315. <https://doi.org/10.32877/ef.v5i3.985>